

## **Pendampingan Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera**

**Erna Chotidjah Suhatmi<sup>1\*</sup>, Retna Dewi Lestari<sup>2</sup>, Agustina Srirahayu<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Indonesia

\* email: [erna\\_chotidjah@udb.ac.id](mailto:erna_chotidjah@udb.ac.id)

### **Abstrak**

*Pencatatan dan pengelolaan keuangan penting untuk dilakukan oleh badan usaha. Salah satunya bagi BUMDesa. Tentunya penggunaan sistem informasi akuntansi akan sangat membantu badan usaha dalam melakukan pelaporan keuangan secara sistematis. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pencatatan dan pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi bagi pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera. Metode pengabdian ini menggunakan service learning. Pemilihan BUMDesa Barokah Sejahtera sebagai peserta pengabdian kepada masyarakat dikarenakan BUMDesa ini adalah salah satu yang aktif di Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat mengenai pencatatan dan pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi terdiri dari dua tahapan. Tahapan pertama adalah proses peningkatan pengetahuan peserta kegiatan pengabdian mengenai pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam membuat pelaporan keuangan. Tahapan kedua adalah memberikan praktik dan pendampingan penerapan sistem informasi akuntansi pada peserta pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera. Kegiatan pengabdian ini dinyatakan berhasil untuk meningkatkan pemahaman dan praktik pencatatan pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi yang dinyatakan langsung oleh peserta pengabdian kepada masyarakat.*

*Kata Kunci: Keuangan, Pencatatan, Pengelolaan, Akuntansi*

### **Abstract**

*Recording and managing finances is important for business entities. One of them is for BUMDesa. Of course, the use of an accounting information system will really help business entities carry out financial reporting systematically. This service aims to provide assistance with recording and managing finances using an accounting information system for the managers of BUMDesa Barokah Sejahtera. This service method uses service learning. The selection of BUMDesa Barokah Sejahtera as a community service participant was because this BUMDesa is one of the active ones in Sukoharjo Regency. Based on the results of community service regarding recording and managing finances using an accounting information system, it consists of two stages. The first stage is the process of increasing the knowledge of service activity participants regarding the importance of implementing accounting information systems in making financial reports. The second stage is to provide practice and assistance in implementing the accounting information system to participants managing BUMDesa Barokah Sejahtera. This service activity was declared successful in improving the understanding and practice of recording*

*financial management using an accounting information system which was stated directly by community service participants.*

*Keywords: Finance, Recording, Management, Accounting*

## **1. Pendahuluan**

Indonesia dan beberapa negara masih sangat bergantung pada banyak pelaku usaha yang ada dalam menumbuhkan ekonominya. Peran penting dari berbagai usaha yang dijalani masyarakat adalah mesin dalam mengembangkan banyak hal seperti menaikkan pertumbuhan ekonomi, membuka kesempatan kerja serta meminimalisir kesenjangan yang terjadi (Choerudin, *et al.*, 2023). Namun usaha yang dijalani masyarakat tentunya tidak lepas dari hambatan maupun permasalahan yang ada. Salah satu permasalahan yang ada adalah pengelolaan maupun pencatatan keuangan yang belum dilakukan secara efektif dan rutin. Hal inilah yang membatasi ekspansi pengembangan beberapa usaha yang dilakukan masyarakat. Oleh karenanya literasi keuangan menjadi salah satu langkah strategis yang bisa digunakan dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh usaha masyarakat. Peningkatan wawasan dan pengetahuan seperti beberapa pos pada pengeluaran, pendapatan, penganggaran dan analisis laporan keuangan bisa dilakukan. Literasi keuangan yang rendah dapat berimbas pada kegagalan usaha yang dijalani karena sulitnya mendapatkan permodalan maupun akses pinjaman (Sofyan, Harto, Sanjayatna, & Wirasujatma, 2023).

Era teknologi yang berkembang sangat cepat membuat banyak alat dan perangkat bermunculan khususnya yang menangani permasalahan hingga memfasilitasi pengelolaan dan pencatatan keuangan secara digital (Firdauz *et al.*, 2023). Fenomena ini menjadi peluang bagi pelaku usaha maupun badan usaha untuk mulai menggunakan perangkat dalam melakukan pencatatan keuangan agar lebih efisien. Transaksi keuangan yang tercatat dengan jelas akan memudahkan dalam memberikan laporan keuangan secara valid. Teknologi baru ini memang harus diselaraskan dengan pembiasaan diri untuk menggunakannya sehingga apabila perangkat digunakan secara rutin maka integrasi pengumpulan data dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan bukan menjadi masalah utama lagi (Sudipa dkk, 2023). Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis digital akan membantu menaikkan kapasitas dan kapabilitas pengelolaan keuangan yang ada. Tentunya perlu adanya pendampingan terhadap pengelola usaha agar meningkatkan wawasan serta konsep keuangan bisnis sehingga ketrampilan penggunaan alat tersebut bisa diterapkan secara efektif (Widiana dkk, 2023).

Pelaku usaha tentunya memiliki berbagai permasalahan yang dihadapi. Hal yang sering terjadi adalah permasalahan mengenai catatan pembukuan yang kurang terorganisir dengan baik. Penggunaan *software* menjadi salah satu langkah strategis dalam penanganan masalah pencatatan keuangan (Efriyenti dan Tukino, 2020). Sumber daya manusia yang kurang terampil dalam mengoperasikan *software* menyebabkan pencatatan keuangan secara konvensional atau tradisional masih terjadi. Perlu adanya

upgrading skills terutama dibidang akuntansi bagi pengelola usaha. Tentunya hal ini harus diiringi dengan kesiapan alat yang dimiliki seperti computer beserta *softwarena* yang ada pada suatu badan usaha yang sedang dijalankan. Tidak heran jika permasalahan seperti ini masih ada pada era saat ini dan bahkan banyak perusahaan yang sama sekali tidak menggunakan sistem informasi selama bertahun-tahun (Waluya Firdaus & Widayasastrena, 2017). Namun faktanya jika tidak menggunakan perangkat maka akan menghambat berkembangnya usaha yang dijalani (Puspitaningtyas, 2017).

Penerapan sistem informasi akuntansi nyatanya juga terkadang masih menemui beberapa kendala. Kendala utama yang biasanya terjadi adalah kurang terampilnya pengelola maupun staff yang menggunakan perangkat pada sistem informasi akuntansi yang digunakan. Faktanya pada badan usaha maupun pengelola usaha yang telah melakukan pencatatan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi justru lebih meningkat kinerjanya. Tentunya perangkat yang digunakan harus mendukung sehingga kecepatan pemrosesan sebanding dengan penggunaannya. Penyajian laporan keuangan berbasis digital juga mulai diterapkan sehingga perlu pemilihan sistem informasi akuntansi secara tepat. Salah satu perangkat lunak yang mudah digunakan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan adalah ABSS Accounting (Prima dkk, 2020).

Pencatatan dan pengelolaan keuangan penting untuk dilakukan oleh badan usaha. Salah satunya bagi BUMDesa. Jika hal ini bisa diterapkan akan menjadi terobosan yang sangat luar biasa mengingat biasanya BUMDesa masih menggunakan pencatatan secara konvensional dalam menjalankan usahanya. Salah satu BUMDesa yang sangat aktif adalah BUMDesa Barokah Sejahtera yang berada pada Desa Sanggrahan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. BUMDesa ini memiliki total empat unit usaha yang dijalani yang terdiri dari pengelolaan sewa gedung, unit pengelolaan kuliner, unit pengelolaan lahan parkir dan unit pengelolaan sampah. BUMDesa menjalankan kegiatan berupa pemanfaatan asset desa yang terolah kemudian dijadikan usaha yang bisa menaikkan pendapatan asli desa. Melihat potensi yang nyata ini maka penting jika badan usaha melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangannya menggunakan sistem informasi akuntansi yang tepat. Urgensi ini adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia pengelola BUMDesa terutama terhadap hal ketrampilan pencatatan dan pengelolaan keuangan menggunakan *software* digital. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pencatatan dan pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi bagi pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera.

## **2. Metodologi**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjawab tujuan permasalahan pencatatan dan pengelolaan keuangan bisa dilakukan dengan metode penyampaian pemahaman kepada peserta pengabdian dengan disertai langkah pendampingan secara langsung. Kedua tahapan tersebut dilakukan dengan metode service learning. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera. Pemilihan lokasi ini dikarenakan BUMDesa Barokah Sejahtera adalah salah satu

BUMDesa yang aktif di Kabupaten Sukoharjo. Peningkatan ketrampilan pengelola usaha dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan khususnya menggunakan sistem informasi akuntansi menjadi bagian yang penting untuk memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan. Langkah awal yang dilakukan pada tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi berupa pemahaman mengenai pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan dilakukan menggunakan sistem informasi akuntansi. Materi yang diberikan merupakan materi untuk mengatasi permasalahan mengenai pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara konvensional. Edukasi untuk peningkatan pemahaman ini mejadi saran penting untuk meningkatkan kinerja BUMDesa Barokah Sejahtera. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah ABSS Accounting. Setelah proses peningkatan pemahaman dan pengetahuan dilakukan lalu dilanjutkan dengan kegiatan praktik disertai pendampingan dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi. Tahapan ini juga disertai dengan diskusi dan tanya jawab sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta pengabdian.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Sistem akuntansi pada pembukuan keuangan yang diterapkan badan usaha baik pada skala kecil maupun menengah hingga besar tentunya dihadapkan dengan kebiasaan penggunaan cara konvensional. Terlebih lagi menggunakan sistem informasi akuntansi bagi beberapa pengelola usaha adalah hal yang merepotkan. Seharusnya penggunaan *software* akuntansi untuk pencatatan baik yang sederhana tidak boleh dianggap sebagai sesuatu yang membebani karena perangkat ini berfungsi untuk memberikan bantuan dan pengumpulan bukti kinerja maupun aktivitas perusahaan. Dengan begitu informasi kegiatan dapat dilaporkan dan memudahkan pengguna untuk membaca kinerja usaha yang dijalani (Dwinda Dahen & Susanti, 2017). Pembukuan yang dirancang dan dilakukan menggunakan perangkat akan memudahkan berjalannya sebuah usaha sehingga dasar analisis perkembangan bisnis bisa dilakukan secara tepat. Hal ini juga membantu pihak lain bahkan investor untuk melakukan jalinan kerjasama kemitraan maupun dengan menggunakan perangkat akan menaikkan kredibilitas usaha. Dengan begitu lambat lain untuk permasalahan permodalan tidak akan mengalami kesulitan (Humaira & Murti Sagoro, 2018).

Ketertiban badan usaha maupun pengelola usaha dalam melakuakn pencatatan keuangan menjadi hal yang wajib untuk dilakukan saat ini. Pencatatan secara konvensional juga harus didampingi dengan dimulainya perubahan menggunakan sistem informasi akuntansi yang tepat. Pengelolaan laporan keuangan juga harus senantiasa diantisipasi dengan peningkatan ketrampilan sumber daya manusia dalam membuat laporan keuangan (Dahen dan Susanti, 2017). Pembukuan keuangan disarankan berbasis sistem informasi akuntansi sehingga tidak menjadi beban karena melalui pencatatan digital akan melihatkan aktivitas perusahaan dan berjalannya kegiatan usaha secara benar. Jika dilakukan maka tujuan badan usaha maupun pelaku usaha akan mudah untuk

dicapai dan mampu bersaing. Hambatan yang terjadi pada permasalahan usaha di pedesaan dan perkotaan tentunya berbeda namun penyelesaian tetap harus dilakukan. Salah satu permasalahan yang harus diselesaikan adalah masalah pencatatan dan pengelolaan keuangan (Puspaningtyas, 2017).

Pencatatan pelaporan keuangan yang telah dilakukan oleh BUMDesa Barokah Sejahtera adalah pencatatan keuangan secara sederhana dan manual. Hal ini terkadang membuat pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera harus mengorbankan lebih banyak waktu untuk membuat laporan keuangan disamping terkadang juga terjadi kehilangan bukti transaksi yang menyebabkan permasalahan menjadi lebih banyak. Perhitungan, pencatatan dan pengelolaan keuangan yang telah dilakukan BUMdesa Barokah Sejahtera juga terkadang belum sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan sehingga perhitungan pada badan usaha juga kurang tampak jelas serta kurang lengkap. Tidak adanya laporan neraca maupun perubahan modal juga terkadang menjadi penghambat dalam memberikan laporan kinerja badan usaha. Permasalahan ini harus bisa diantisipasi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis digital atau komputer untuk memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan.



Gambar 1. Edukasi Peningkatan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

Gambar 1 merupakan tahapan pertama dalam langkah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi dalam membantu pencatatan dan pengelolaan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi secara digital ditekankan menggunakan ABSS Accounting untuk melakukan pembukuan perusahaan. Dipilihnya *software* ini dikarenakan aplikasi ini adalah aplikasi standar akuntansi yang dapat mendukung pelaporan keuangan suatu badan usaha. Dengan menggunakan perangkat ini dapat diketahui jumlah asset, modal serta utang secara tepat. Penyajian laporan keuangan menggunakan perangkat ini juga lebih mudah, rapi dan bisa dilakukan setiap bulan. Dengan menggunakan perangkat lunak ABSS Accounting pencatatan dan pengelolaan keuangan bisa dilakukan lebih efisien dalam mengelola transaksi.

Pentingnya menggunakan sistem informasi akuntansi adalah untuk mempermudah proses pencatatan transaksi sehingga memberikan manfaat pada berbagai tahapan terutama dalam operasional bisnis. Sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan dan pencatatan keuangan secara menyeluruh. Selain itu penggunaan sistem informasi akuntansi juga bisa memberikan informasi dalam pengambilan keputusan serta pengendalian usaha. Efisiensi dalam penulisan catatan transaksi keuangan juga terbantu dengan adanya sistem informasi akuntansi sehingga periode akuntansi dalam dilakukan secara sistematis dan akurat. Hal inilah yang ditekankan dalam peningkatan pemahaman pengetahuan peserta pengabdian dalam hal pengelolaan dan pencatatan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi. Setelah proses pemahaman dilakukan maka akan dilanjutkan pada tahapan praktik dan pendampingan yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Praktik dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Peningkatan pemahaman yang telah selesai dilakukan dilanjutkan dengan tahapan praktik dan pendampingan langsung pada pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera dalam menggunakan perangkat pencatatan keuangan. Praktik dan pendampingan dimulai dengan membuat database pada halaman awal ABSS Accounting. Langkah lanjutannya adalah membentuk profil perusahaan dengan melakukan *create a new company file*. Tahapan dilanjutkan dengan mengisi semua informasi perusahaan yang dibutuhkan dan memastikan terisi dengan benar. Langkah lanjutan adalah memilih Account List dan mengklik "*I would like to build my own accounts list once I begin using ABSS Accounting*". Jika tahapan sudah dilakukan maka ubah lokasi penyimpanan, langkah terakhir akan ditampilkan ucapan selamat dan terima kasih dari ABSS karena sudah menggunakan software, dilanjutkan ABSS menanyakan mau ke setup Assistant atau ke command centre. dan ABSS Accounting siap untuk

digunakan dalam pencatatan dan memasukkan dokumen transaksi. Tahapan ini nantinya dilanjutkan hingga peserta bisa membuat jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, hingga melihat hasil laporan keuangan secara utuh. Semua pesertanya pengabdian nyatanya bisa melakukan kegiatan pencatatan transaksi walaupun tetap harus dilakukan pendampingan. Evaluasi juga terus dilakukan oleh tim pengabdian kepada peserta pengabdian secara rutin. Hal ini juga merupakan proses pendampingan dan untuk melihat sejauh mana penyusunan pelaporan keuangan dilakukan. Keberlanjutan dari program pengabdian ini adalah peserta pengabdian bisa menguasai penerapan sistem informasi akuntansi secara berkelanjutan. Menurut peserta pengabdian kepada masyarakat menyatakan bahwa program pengabdian ini berjalan dengan baik dan meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan peserta dalam menerapkan pencatatan dan pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat mengenai pencatatan dan pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi terdiri dari dua tahapan. Tahapan pertama adalah proses peningkatan pengetahuan peserta kegiatan pengabdian mengenai pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam membuat pelaporan keuangan. Tahapan kedua adalah memberikan praktik dan pendampingan penerapan sistem informasi akuntansi pada peserta pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera. Menurut peserta pengabdian kepada masyarakat menyatakan bahwa program pengabdian ini berjalan dengan baik dan meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan peserta dalam menerapkan pencatatan dan pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi. Kegiatan ini adalah langkah strategis dalam membuat pelaporan keuangan secara mudah menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga penerapan ini harus berjalan secara berkelanjutan.

#### **5. Ucapan Terimakasih**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan pendanaan Pengabdian Dosen Pemula. Ucapan terimakasih juga tim pengabdian berikan pada LPPM UDB Surakarta yang telah membantu berjalannya program pengabdian. Tak lupa ucapan terimakasih diberikan kepada pengelola BUMDesa Barokah Sejahtera yang telah bersedia menjadi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### **Daftar Pustaka**

- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S., Harto, B., Oktaviani, N. F., . . . Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Dahen, L. dan Susanti, N. (2017). Pembinaan Pengelolaan Keuangan Pada Industri Makanan Ringan Rakik Maco di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Panrita Abdi*, 1(2), 11–21.
- Dwinda Dahen, L., & Susanti, N. (2017). Pembinaan Pengelolaan Keuangan Pada

- Industri Makanan Ringan Rakik Maco di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Panrita Abdi*, 1(2), 11–21.
- Efriyenti, D. Tukino. (2020). Pembinaan Pengelolaan Keuangan Dengan Aplikasi ABSS Accounting Pada UKM Snack dan Cookies di Kota Batam. *Abdimas-Polibatam*. 2 (2).
- Firdaus, D. R., Harto, B., & Ferdiansyah, H. (2023). The Effectiveness Analysis of Distance Learning by Optimizing the Use of Information Technology. *JISTE (Journal of Information System, Technology and Engineering)*, 1(1), 1-5.
- Humaira, I., & Murti Sagoro, E. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 8(2), 96–110.
- Prima, AP. Putri, AD. Wati, EAD. (2020). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bisnis Teknologi Manajemen. *SNIESTEK*. 3 (1).
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361–372.
- Sofyan, H., Harto, B., Sanjayana, A. R., & Wirasujatma, M. (2023). Studi Literatur Review Fintech dalam Mendukung Transformasi Digital Bisnis Sektor Industri. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 67-77.
- Sudipa, I. G., Harto, B., Mulyanto, Sepriano, Sahuilawane, W., Afriyadi, H., . . . Hasanuddin. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI & SDGs (Peranan Teknologi Informasi di Berbagai Bidang Dalam Mendukung Sustainable Development Goals)*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Waluya Firdaus, D., & Widyasastrena, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis Technopreneur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1423–1440
- Widiana, W., Anggara, F. S., Purnamasari, S., Nugraha, J. P., Ardianto, R., Harto, B., . . . Dasman, S. (2023). *Keuangan Bisnis Digital*. Padang: Global Eksekutif Teknologi. P-ISSN : 2654-5721 E-ISSN : 2654-7546 <https://doi.org/10.37817/i>